

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan melalui program pinjaman bergulir PNPM MP Kota Pekanbaru yang diterapkan oleh LKM Sidomulyo Barat merupakan suatu cara untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemberian modal bagi mengembangkan kehidupan ekonomi peminjam yang termasuk kedalam pemetaan swadaya sebagai masyarakat miskin perkotaan, perlu memperhatikan aspek ekonomi secara Islam sehingga dapat secara adil membantu masyarakat miskin tanpa diberatkan dengan jasa (bunga) pinjaman. Meskipun jasa pinjaman itu dipakai untuk mengembangkan Lembaga Keswadayaan Masyarakat, dimana LKM masih mempunyai program ekonomi yang lain untuk menopang operasionalnya.
2. Pengentasan kemiskinan merupakan gerakan yang harus tetap disokong dan memerlukan sosialisasi yang berkelanjutan kepada masyarakat miskin itu sendiri, sehingga pemberdayaan dan pengetahuan masyarakat miskin menjadi meningkat dalam menerima berbagai program untuk mereka. Masyarakat penerima manfaat pinjaman bergulir harus paham dan mengerti tentang program yang akan mereka terima sehingga terjadi rasa tanggung jawab yang tinggi dalam pengembalian pinjaman yang nantinya dapat pula digulirkan bagi masyarakat miskin lainnya.

B. Saran

Hasil analisa penulis terhadap jasa pinjaman bergulir yang diterapkan dalam program pinjaman bergulir di LKM Sidomulyo Barat, maka penulis menyarankan

kepada Pengurus LKM Sidomulyo Barat berserta Unit Pengelola Keuangan LKM Sidomulyo Barat agar :

1. Melakukan pembinaan yang lebih kepada peminjam yang tergabung dalam Kelompok Swadaya Masyarakat agar tidak terjadi macetnya pembayaran angsuran pinjaman
2. Mensosialisakan program ini lebih luas lagi di Kelurahan Sidomulyo Barat sehingga masyarakat miskin yang terdata dalam pemetaan swadaya dapat diakomodir dengan terencana